

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Secara umum tidak terdapat hubungan antara *cognitive emotion regulation strategies* dengan *post-traumatic growth* pada ODHA. Jadi tinggi rendahnya strategi regulasi emosi melalui kognisi menghadapi peristiwa yang negatif tidak berhubungan dengan pertumbuhan pasca trauma pada ODHA.
2. Dari 9 aspek CERS terdapat 5 aspek yang menunjukkan hubungan dengan PTG. Diantara aspek tersebut adalah *blaming-other*, *positive refocusing*, *refocusing on planning*, *positive reapraisal*, dan *catastrophizing*. Sementara 4 aspek CERS lainnya tidak menunjukkan hubungan dengan PTG. Aspek yang tidak menunjukkan hubungan adalah *self-blame*, *acceptance*, *focus on thought/ rumination*, dan *putting into perspektif*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Bagi Orang Dengan HIV/AIDS

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan strategi *blaming other*, *positive refocusing*, *refocusing on planning*, *positive reappraisal* dan *catastrophizing* dengan penggunaan *post-traumatic growth*. Dengan penemuan ini, penting bagi orang dengan HIV/AIDS untuk mendapatkan dukungan sosial melalui yayasan dukungan sebaya dan mengembangkan potensi yang dimiliki serta berfikir positif kemudian mampu mengambil hikmah dari peristiwa negatif yang dialami untuk dapat bangkit dari trauma yang dialaminya.

2. Bagi Praktisi

Penting bagi praktisi psikologi klinis untuk melakukan pelatihan peningkatan pertumbuhan pasca trauma bagi orang dengan HIV/AIDS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian karena pada penelitian ini peneliti menggunakan *try out* terpakai akibat sulitnya mendapatkan subjek penelitian.